

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Deskripsi Perusahaan



Gambar 2.1 Logo PT Accelist Lantera Indonesia
[Sumber: <https://accelist.com/>]

PT Accelist Lantera Indonesia resmi didirikan pada 3 Agustus 2012 oleh dua tokoh pendiri, yaitu Bapak Matius Kevin dan Bapak Markus Fresnel. Identitas perusahaan ini berakar pada filosofi mendalam; nama "Accelist" merupakan representasi dari Acceleration Specialist yang melambangkan komitmen untuk mempercepat pertumbuhan seluruh mitra, sementara kata "Lentera" membawa visi untuk menjadi pelita yang memberikan arah serta cahaya kemajuan bagi bangsa yang dapat dilihat pada Gambar 2.1. Dengan landasan nilai tersebut, perusahaan bertekad untuk terus melahirkan inovasi yang memberikan dampak positif bagi ekosistem digital di Indonesia [8].

Pada masa awal operasionalnya, perusahaan ini dikelola secara ramping oleh tiga orang karyawan di sebuah kantor kecil. Fokus awal bisnis mencakup sektor teknologi, aviasi, dan pemasaran digital. Seiring dengan tingginya permintaan pasar akan solusi terintegrasi, PT Accelist Lantera Indonesia melakukan diversifikasi strategis dengan merambah sektor pendidikan melalui unit Accelist Edukasi Indonesia serta sektor logistik domestik melalui Petir Logistik. Ekspansi ini berhasil membawa perusahaan tumbuh secara signifikan hingga saat ini didukung oleh lebih dari 100 tenaga profesional yang kompeten di bidangnya.

Saat ini, lini bisnis PT Accelist Lantera Indonesia terbagi menjadi empat pilar utama: teknologi, aviasi, logistik, dan edukasi. Sektor teknologi memfokuskan layanan pada konsultasi TI, pengembangan aplikasi *mobile* dan *web*, serta produk

keamanan data seperti Prime (*Single Sign-On*). Sementara itu, sektor aviasi menyediakan peralatan teknis dan logistik memastikan jangkauan pengiriman ke seluruh wilayah Indonesia.



Gambar 2.2 Karyawan Accelist Lantera Indonesia

Accelist memiliki kantor pusat sekaligus pusat pelatihan yang berlokasi di kawasan Alam Sutera dan Gading Serpong, Tangerang, Banten. Saat ini, perusahaan didukung oleh lebih dari 50 tenaga kerja yang terdiri dari karyawan tetap, karyawan paruh waktu, serta karyawan magang yang tersebar di berbagai divisi yang dapat dilihat beberapa karyawan pada Gambar 2.2. Adapun layanan utama yang disediakan oleh Accelist mencakup bidang *technology*, *aviation*, edukasi, pangan Nusantara dan *Adaptist Consulting* [9].

Sebagai bentuk komitmen perusahaan dalam mendukung pembangunan dan kemajuan bangsa, Accelist menerapkan nilai-nilai inti yang dirangkum dalam akronim “BEST”. Nilai-nilai tersebut terdiri dari :

- 1) *Being the Light*: membangun pola pikir positif pada setiap individu di Accelist dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada.
- 2) *Enrich Customer Value*: tidak hanya berorientasi pada pemenuhan kepuasan pelanggan, tetapi juga menciptakan nilai tambah yang memberikan manfaat yang lebih luas.
- 3) *Strive for Excellence*: mendorong upaya yang berkesinambungan untuk mencapai kualitas terbaik dalam setiap proses kerja.

- 4) *Thrust Forward the Change*: menekankan sikap adaptif terhadap perkembangan teknologi guna mendorong perubahan yang berdampak nyata.

Nilai-nilai tersebut menjadi dasar dalam membangun budaya kerja perusahaan untuk memberikan layanan profesional di berbagai bidang usaha.

Accelist juga bekerja sama dengan berbagai klien dari beragam sektor industri, baik perusahaan nasional maupun perusahaan multinasional. Portofolio klien yang ditangani mencakup Astra International, Astra Graphia IT, Isuzu Astra Motor Indonesia, Toyota-Astra Motor, Baker McKenzie, Zurich Insurance Group, BCA Life, Manulife Asset Management, The Coca-Cola Company, hingga Sinar Sosro. Selain berfokus pada sektor industri, Accelist juga membangun kemitraan strategis dengan beberapa perguruan tinggi di Indonesia, di antaranya Universitas Multimedia Nusantara (UMN), BINUS University, dan Universitas Bunda Mulia (UBM).

2.1.1 Visi dan Misi Perusahaan

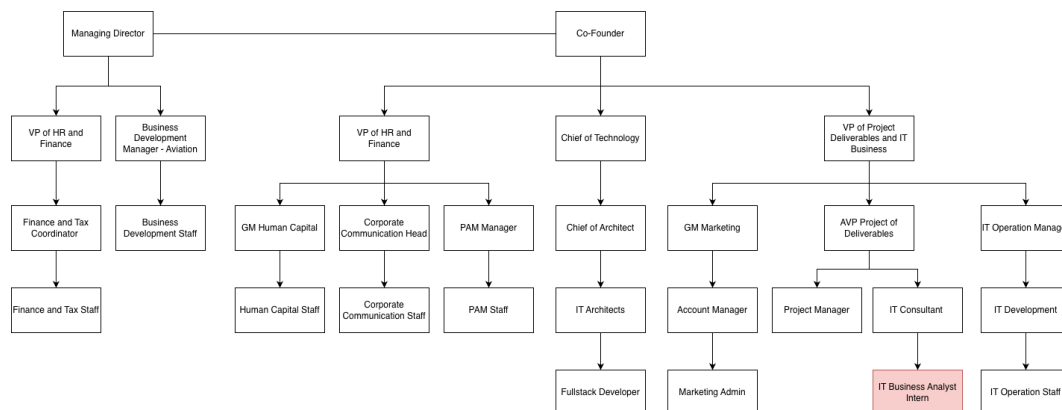
Visi PT Accelist Lentera Indonesia adalah “*Accelist envisions itself to be an agile enterprise that answer needs and demands in diversified industries.*” yang mencerminkan aspirasi perusahaan untuk menjadi organisasi yang lincah dan mampu merespons kebutuhan serta tuntutan dari berbagai sektor industri.

Sementara itu, misi perusahaan adalah “*Accelerate your Information System and Technology*”, yaitu mempercepat pengembangan sistem informasi dan teknologi bagi pelanggan. Hal ini didasarkan pada keyakinan bahwa di era bisnis modern, kebutuhan akan sistem dan teknologi harus dapat dipenuhi secara cepat, adaptif, serta dengan efisiensi biaya yang tinggi

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

PT Accelist Lentera Indonesia merupakan perusahaan yang memiliki struktur organisasi yang terdiri dari beberapa divisi utama seperti *Human Resource & Finance, Business Development, Technology, Marketing*, serta *IT Operation*. Setiap divisi memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing dalam mendukung operasional dan pengembangan bisnis perusahaan. Pada kegiatan magang ini,

penempatan dilakukan pada divisi *IT Business Analyst* yang berada di bawah lini *IT Consultant* dalam naungan *AVP Project of Deliverables* dan *VP of Project Deliverables and IT Business*. Berikut merupakan struktur organisasi pada PT Accelist Lentera Indonesia:



Gambar 2.3 Struktur Organisasi PT Accelist Lentera Indonesia

Gambar 2.3 memperlihatkan bagan struktur organisasi pada PT Accelist Lentera Indonesia yang dipimpin oleh *Managing Director* dan *Co-Founder* sebagai pimpinan tertinggi. Struktur organisasi kemudian terbagi ke dalam beberapa divisi utama seperti *VP of HR and Finance*, *Chief of Technology*, serta *VP of Project Deliverables and IT Business*. Pada divisi teknologi, terdapat *Chief of Architect* yang membawahi *IT Architects* dan *Fullstack Developer*. Pada divisi bisnis dan proyek, terdapat *GM Marketing*, *AVP Project of Deliverables*, *Project Manager*, serta *IT Consultant* yang membawahi *IT Business Analyst Intern*. Selain itu, terdapat juga divisi *IT Operation* yang dikelola oleh *IT Operation Manager* hingga *IT Operation Staff*. Dalam struktur tersebut, penempatan dilakukan pada posisi *IT Business Analyst Intern* yang berada di bawah *IT Consultant* dan berperan dalam mendukung proses analisis kebutuhan sistem serta pengembangan solusi teknologi bersama tim terkait.

2.3 Fokus Layanan Perusahaan

PT Accelist Lentera Indonesia menyediakan lima layanan utama yang ditawarkan kepada para kliennya, yang dirancang untuk mendukung kebutuhan

transformasi digital dan pengembangan bisnis berbasis teknologi, yaitu sebagai berikut:

2.3.1 Accelist Technology



Gambar 2.4 Logo *Accelist Technology*
[Sumber: <https://acclist.com/Technology>]

Accelist Technology berfokus pada penyediaan solusi pengembangan aplikasi dan konsultasi IT bagi berbagai skala bisnis, mulai dari UMKM hingga korporasi besar. Dengan mengintegrasikan teknologi terkini yang telah teruji, layanan ini memprioritaskan aspek fundamental seperti fungsionalitas, pengalaman pengguna (*UX*), serta performa. Komitmen terhadap keamanan, reliabilitas, dan kemudahan pemeliharaan (*maintainability*) telah menjadikan Accelist mitra strategis bagi perusahaan nasional maupun multinasional dalam mengelola kebutuhan teknologi secara berkelanjutan [8].

2.3.2 Accelist Aviation



Gambar 2.5 Logo *Accelist Aviation*
[Sumber: <https://acclist.com/Aviation>]

Accelist Aviation menyediakan solusi komprehensif di sektor aviasi yang dirancang untuk mengoptimalkan efisiensi operasional serta mendongkrak potensi pendapatan klien. Dengan fokus pada aspek keamanan, reliabilitas, dan efisiensi biaya (*Total Cost of Ownership*), layanan ini terbagi menjadi empat pilar utama: *ground support equipment*, *engineering tools*, *aviation chemicals*, dan *consumable*

parts. Melalui kemitraan strategis dengan prinsipal global seperti JBT Corporation, Power Stow, dan Langa Industrial, Accelist telah dipercaya oleh berbagai perusahaan terkemuka seperti Gapura Angkasa dan CAS Group untuk menghadirkan teknologi yang memenuhi standar internasional IATA AHM [10].

2.3.3 Accelist Edukasi Indonesia



Gambar 2.6 Logo Accelist Edukasi Indonesia
[Sumber: <https://edukasi.accelist.com/>]

Accelist Edukasi Indonesia, sebagai unit strategis dari PT Accelist Lentera Indonesia, hadir sebagai pusat transformasi digital yang mengintegrasikan teknologi canggih ke dalam dunia pendidikan melalui platform *Learning Management System* (LMS) serta pembinaan talenta sejak dini. Program ekstrakurikuler nya dirancang khusus untuk jenjang SD, SMP, hingga SMA dengan fokus pada penguasaan literasi masa depan seperti *coding*, *Artificial Intelligence* (AI), dan robotik. Inisiatif ini bertujuan untuk membangun logika berpikir komputasional dan kreativitas pelajar agar mereka siap menghadapi tantangan era industri 4.0 melalui kurikulum yang adaptif dan interaktif [11].

Di tingkat profesional, Accelist menyelenggarakan berbagai *bootcamp* intensif terakreditasi Kemnaker dan pelatihan korporat bersertifikasi BNSP yang mencakup keahlian teknis tingkat lanjut, mulai dari pengembangan aplikasi hingga implementasi AI dan otomasi robotik. Seluruh proses pembelajaran menggunakan metode berbasis proyek nyata (*real project*) dengan jaminan standar keamanan informasi ISO/IEC 27001 untuk memastikan kualitas instruksi yang tervalidasi. Melalui sinergi erat dengan institusi akademik seperti Universitas Binus, Accelist terus berkomitmen mencetak talenta digital yang kompeten dan siap berkontribusi langsung dalam ekosistem teknologi global [11].

2.3.4 Accelist Pangan Nusantara



Gambar 2.7 Logo Accelist Pangan Nusantara
[Sumber: <https://pangan.accelist.com/en/>]

Accelist Pangan Nusantara merupakan produsen dan distributor terkemuka di Indonesia yang mengkhususkan diri pada penyediaan tepung telur (*egg powder*) serta produk pangan fungsional berkualitas tinggi. Sebagai bagian dari grup Accelist, perusahaan ini hadir untuk memberikan solusi bahan baku yang praktis, higienis, dan konsisten bagi industri kuliner nasional. Dengan produk seperti tepung kuning telur, putih telur, maupun campuran, Accelist membantu pelaku usaha mengoptimalkan operasional dengan menghilangkan proses pemecahan telur manual, sekaligus menjamin keamanan pengiriman logistik antarkota tanpa risiko kerusakan fisik [12].

2.3.5 Accelist Adaptist Consulting



Gambar 2.8 Logo Accelist Technology
[Sumber: <https://adaptistconsulting.com/>]

Adaptist Consulting merupakan perusahaan teknologi di bawah naungan Accelist Group yang berfokus pada pembangunan ekosistem organisasi yang aman, patuh, dan cerdas melalui integrasi platform tata kelola, identitas, dan manajemen layanan. Dengan mengombinasikan keahlian regulasi dan inovasi keamanan siber, Adaptist membantu bisnis menyederhanakan kompleksitas transformasi digital

sambil tetap memprioritaskan tanggung jawab data dan efisiensi operasional. Visi utamanya adalah memberdayakan organisasi untuk membangun kepercayaan melalui teknologi yang adaptif terhadap perubahan hukum serta dinamika ancaman keamanan digital [13]. Berikut adalah produk-produk unggulan dari Adaptist Consulting:

- 1) Adaptist Privee adalah platform *Governance, Risk, and Compliance* (GRC) yang dirancang khusus untuk membantu organisasi memenuhi standar UU No. 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi (UU PDP) di Indonesia. Produk ini menyederhanakan beban kepatuhan yang kompleks dengan mengotomatiskan manajemen kebijakan, dokumentasi *Record of Processing Activities* (ROPA), serta pelacakan persetujuan (*consent tracking*), sehingga perusahaan dapat mengelola pelaporan privasi dengan lebih mudah dan akurat [13].
- 2) Adaptist Prime menyediakan solusi *Identity and Access Management* (IAM) yang terintegrasi dengan *Identity Governance and Administration* (IGA) dan juga *Login SSO* untuk mengamankan identitas digital dalam ekosistem perusahaan. Dengan fitur otomatisasi pemberian hak akses (*provisioning*) dan penerapan prinsip *least-privilege*, produk ini memastikan bahwa setiap akses ke sistem terpantau sepenuhnya dan hanya diberikan kepada individu yang berwenang, guna meminimalisir risiko penyalahgunaan data dan serangan siber [13].
- 3) Adaptist Prose memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan (AI) untuk menghadirkan sistem manajemen tiket *omnichannel* yang menyatukan berbagai kanal komunikasi seperti email dan chat ke dalam satu platform. Platform ini memungkinkan tim pendukung untuk merespons insiden atau permintaan pelanggan dengan lebih cepat, melacak kepatuhan terhadap *Service Level Agreement* (SLA) secara otomatis, serta memberikan pengalaman layanan yang konsisten dan terukur melalui bantuan otomatisasi cerdas [13].